

Kata Kami Kerta Bumi

KULIAH KERJA NYATA 2023

Rafi Putra Pratama | Reza Rahman | Faisal Nor Halim | Chania Dewi
Korengkeng | Yeyen Setiani | Izzul Fatma Dina | Afifah Aisyatuzuhra |
Dian Hesti Paherawati



"Dari tiada, satu kesatuan, dan sebuah kenangan."



BOOK CHAPTER



Sebuah Perjalanan Menelisik ke Sebuah Desa dari Mahasiswa UINSI Samarinda



Ditulis Oleh :

Rafli Putra Pratama
Reza Rahman
Faisal Nor Halim
Chania Dewi Korengkeng
Yeyen Setiani
Izzul Fatma dina
Afifah Aisyatuzzuhra
Dian Hesti Paherawati

Editor :

Chania Dewi Korengkeng

Penyunting :

Reza Rahman



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul Asa Pengabdian. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang luas dengan penduduknya yang bermacam suku dan terkenal dengan objek wisata alamnya yang indah, desa itu tidak lain ialah Desa Kerta Bumi, yang letaknya di Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Paser, 11 Agustus 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
CHAPTER 1	1
AWAL DARI SEBUAH PERJALANAN	1
CHAPTER 2	8
KETIKA SEMUA PIKIRAN HARUS DISATUKAN, MEMIKIRKAN SEMUA UNTUK KEPENTINGAN BERSAMA	8
CHAPTER 3	21
KISAH DIBANYAK TEMPAT PENDIDIKAN AL-QUR'AN	21
CHAPTER 4	25
PENDAMPINGAN BELAJAR & VIDEO EDUKASI PENTINGNYA STOP BULLIYING	25
CHAPTER 5	29
MENJAJAKI KREATIVITAS, PRODUKTIVITAS dan INOVATIVITAS BERSAMA DESA KERTA BUMI	29
CHAPTER 6	35
TENTANG MANUSIA YANG TIDAK PERNAH SALAH	35
CHAPTER 7	41
MENGELILINGI PASER	41
CHAPTER 8	44
BUKAN AKHIR DARI PERJALANAN KAMI	44
KESIMPULAN	48



CHAPTER I AWAL DARI SEBUAH PERJALANAN

“Perjalanan kadang terasa melelahkan, apa yang kita hadapi kedepan ini akan merubah semua lelah kita menjadi lillah, inilah Kuliah Kerja Nyata yang tidak terbayangkan sebelumnya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

YEYEN SETIANI (KKN Desa Kerta Bumi)

AWAL DARI SEBUAH PERJALANAN

Tak terasa hari cepat sekali berganti, rasanya baru saja saya melangkahkan kaki menjadi Mahasiswa di kampus UINSI Samarinda, banyak sekali perjuangan untuk bisa kuliah dengan tenang dan nyaman apalagi di tambah adanya virus yang menyebar kala itu. Tak terasa telah tiba waktunya untuk saya melaksanakan KKN. Sebuah momen yang kata orang momen paling berharga saat perkuliahan, saya dan teman-teman saya melukis cerita di sebuah tempat baru dan pertama kali sekali kami kunjungi yaitu Desa Kerta Bumi yang berada di Kabupaten Paser.

Pada saat menunggu informasi pembagian kelompok dan lokasi saya tak henti-henti berharap dan berdoa untuk tidak jauh dari rumah, pada saat menunggu informasi, orang tua saya pun mendoakan untuk mendapatkan tempat terdekat, tetapi ternyata pada saat pengumuman tiba ternyata Allah SWT punya rencana lain dan menempatkan lokasi yang menurut saya sangat jauh. Kaget rasanya tidak percaya sebenarnya saya harus pergi ke tempat yang sangat jauh sekali, saya sudah memikirkan apa yang akan saya lakukan disana? Apakah saya bisa hidup disana? Bagaimana suasana disana? Tetapi ternyata di Desa ini

menyimpan tempat-tempat yang sangat indah dan membuat saya ingin segera melihat keadaan di Desa ini.

Setelah kelompok dan lokasi fiks saya pun bergegas membuat grup WA untuk mulai berdiskusi membicarakan perihal keberangkatan menuju Desa Kerta Bumi karena mengingat waktu yang sangat sempit dengan tanggal keberangkatan, awalnya kami ingin mengadakan rapat di kampus bertatap muka pada saat pengarahan KKN ternyata banyak sekali teman-teman saya yang bergantian tidak hadir dalam acara tersebut akhirnya kami pun tidak jadi rapat tatap muka kami hanya mengandalkan rapat dengan diskusi WA. Karena kami belum saling kenal otomatis akan banyak sekali perbedaan pendapat karena mungkin kesalah pahaman dan memang memiliki pendapat yang berbeda, pada saat perbedaan pendapat ini saya benar-benar pusing dan bingung bagaimana caranya agar kami bisa mendapatkan hasil yang baik kalau hanya melalui media diskusi WA. Dan pada saat itu saya memilih diam dan tidak bersuara hanya membaca saja apa yang sedang di bicarakan di grup. Awalnya kami bingung soal bagaimana keberangkatan, apakah akan membawa mobil saja? Atau memerlukan motor? Lalu bagaimana dengan barang-barang? Apakah kami harus menyewa mobil lagi? Sedangkan posisi saya sedang ada di Balikpapan, karena saya asli Balikpapan saya bingung bagaimana dengan keberangkatan saya? Apakah saya tetap akan bareng-bareng dengan teman-teman saya? Apakah saya akan berangkat sendiri? Pertanyaan demi pertanyaan muncul di kepala yang membuat saya sangat pusing memikirkannya. Dan akhirnya mendapatkan keputusan akhir yaitu, saya, afifah, chania, dan fatma di antar oleh bapaknya afifah untuk menuju Desa Kerta Bumi, dan Rafli, Reza, halim, serta Hesti mengendarai motor. Lalu

barang-barang semua di titipkan di truk yang sudah disiapkan oleh pihak kampus.

Kami berangkat pada tanggal 13 Juli 2023 menuju Desa Kerta Bumi. Teman-teman saya yang lain berangkat dari Samarinda pukul 9 Pagi bersama-sama kecuali saya, karena saya berada di Balikpapan, jadi saya menunggu teman-teman saya di km 38 Samboja di antar oleh bapak saya, awalnya saya sudah siap dari pagi karena takut saat teman-teman saya sudah sampai di samboja ternyata saya belum siap, ternyata pada saat saya sudah siap teman-teman saya yang dari Samarinda belum kumpul hehe jadinya saya pun santai-santai lagi. Nah pada saat saya bersantai tiba-tiba teman saya kasitau saya bahwa mereka sudah masuk di dalam tol, sedangkan perjalanan Samarinda ke Samboja itu sebentar saja, akhirnya saya di antar bapak saya dengan buru-buru karena takut kalau teman-teman saya menunggu saya kelamaan, ternyata pas saya sudah sampai di Samboja teman-teman saya belum sampai jadi saya tidak membuat mereka menunggu. Pada saat di mobil saya benar-benar canggung karena berada di dalam 1 mobil bersama orang yang benar-benar saya tidak mengenali mereka saya hanya bisa diam, sesekali bercanda bersama bapaknya afifah. Perjalanan menuju Desa Kerta Bumi sangatlah jauh tetapi karena kami melalui jalur darat akhirnya saya bisa melihat bagaimana keadaan IKN hehe, karena saya ingin melihat IKN tetapi belum sempat kesampaian, ternyata bisa kesampaian melihat IKN pada saat berangkat KKN. Tetapi perjalanan kami juga tidak begitu mulus karena banyak sekali jalan-jalan yang rusak dan macet. Kami juga menemui jalan longsor dimana jalan longsor tersebut tidak bisa dilalui jadi kami menunggu sampai lama, karena sangking lamanya bapaknya afifah pun mencoba melewati dan Alhamdulillah bisa dilewati dan

perjalanan pun bisa lanjut. Perjalanan sangat-sangat lama membuat saya bosan dan ngantuk akhirnya saya tertidur, ternyata pada saat kami yang di mobil melalui jalur darat teman-teman kami yang mengendarai motor lebih memilih jalur laut karena memang perjalanan yang sangat jauh dan pasti sangat melelahkan sekali. Pada saat perjalanan kami banyak sekali berjumpa dengan teman-teman UINSI yang ingin KKN di daerah Penajam, PPU, dan Paser jadi merasa banyak teman. Lalu saat hari mulai siang dan perut sudah mulai lapar kami pun mampir di warung makan, Alhamdulillah bapaknya afifah sangat baik sekali karena sudah mau mengantar dan kami pun di belikan makanan oleh bapaknya afifah, setelah makan kami pun melaksanakan Sholat Dzuhur karena sudah memasuki waktu Sholat dzuhur, setelah itu kami melanjutkan perjalanan kami sempat nyasar karena salah memasuki gang, akhirnya sepupunya afifah turun dan bertanya pada warga setempat jalan yang menuju ke Desa Kerta Bumi, akhirnya kami di beritahu dan bergegas menuju Desa Kerta Bumi akhirnya kami tiba di Desa Kerta Bumi pukul setengah 4 Sore dan kami sangat di sambut hangat oleh kepala desa Kerta Bumi.

Pada saat kami tiba di desa Kerta Bumi kami langsung di ajak untuk beristirahat di rumah Kepala Desa, setelah kami beristirahat kami di ajak untuk melihat keadaan posko ternyata keadaan posko belum bisa untuk di tempati malam itu juga, akhirnya kami disuruh untuk menginap di rumah kepala desa pada malam itu, dan Bapaknya afifah pun langsung pulang saat kami sudah di rumah kepala desa. Setelah itu teman-teman kami yang laki-laki dan juga hesti tiba di rumah kepala Desa setelah waktu maghrib, setelah itu mereka membersihkan diri dulu, setelah membersihkan diri kami pun ngumpul bercerita cerita bersama

kepala desa mengenai hal apa saja yang ada di desa ini. Setelah itu kami beristirahat di rumah kepala desa.

Pada keesokan harinya kami pergi ke posko dengan berjalan kaki, niat awal kami yaitu untuk sekalian berkenalan dengan warga sekitar dan melihat suasana pedesaan ternyata perjalanan dari rumah kepala desa ke posko itu tidak dekat, tapi tidak apa-apa kami tetap bersemangat. Saat tiba di posko tanpa pikir panjang kami mulai membersihkan luar dan dalam posko dan Alhamdulillah kami juga tidak sendiri Pak Kades beserta tetangga-tetangga yang lain ikut membantu, senang rasanya karena banyak yang mau membantu kami, kami di bantu memasang listrik dan air dan juga di bantu memperbaiki beberapa tempat di dalam posko yang sudah mulai rusak.

Disini lah berbagai macam cerita yang terlukis susah senang kami rasakan bersama di dalam posko, kenyang lapar kami rasakan bersama di dalam posko ini. Merasakan rasanya masakan bersama, mengantri kamar mandi dan toilet hehe lucu rasanya jika diingat-ingat belum lagi ketika kami rebutan jemuran hehe sangat lucu sekali rasanya tapi hal hal ini hanya cukup di kenang saja.

Rindu yang akan terjadi di desa Kerta Bumi yaitu pada saat kami pergi ke air terjun bersama karang taruna yang berada di Desa Kerta Bumi, sangat perjuangan sekali untuk sampai di air terjun kami harus melewati kebun kelapa sawit, sungai, dan yang paling sulit di lupakan yaitu saat berjalan kaki melewati hutan kami naik turun hutan seperti petualang, bukan sampai disitu saja setelah keluar dari hutan kami masih harus menelusuri sungai, kami benar-benar berjalan di dalam sungai agar bisa sampai di air terjun, tak jarang banyak teman-teman yang terjatuh karena batu yang sangat licin tetapi hal-hal sulit itu terbayarkan saat kami

melihat keindahan ciptaan Allah SWT yaitu air terjun. Tak hanya itu saja hal yang akan kami rindukan yaitu orang-orang di sekeliling kami yang sangat begitu baik kepada kami.

Terima Kasih kami ucapkan kepada Kepala Desa Bapak Nursyahid, S.Hut beserta jajarannya, dan Ibu Kepala Desa beserta ibu-ibu PKK lainnya dan warga Desa Kerta Bumi semua karena telah menerima dan membantu dengan lapang dada untuk menjalankan amanah membantu desa Kerta Bumi.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman-teman KKN saya yang telah berjuang bersama untuk keberlangsungan tugas kita ini, Alhamdulillah kita telah mengerjakan proker dengan tuntas, mohon maaf apabila selama KKN saya ada melakukan kesalahan yang di sengaja maupun tidak disengaja berupa perkataan, atau perbuatan saya yang sekiranya menyakiti teman-teman semua. Saya sangat bersyukur bisa bertemu dengan orang-orang baik seperti kalian, semoga kuliah kalian berjalan dengan lancar sampai mendapatkan gelar yang kalian inginkan. Terima Kasih gaiss.

If you never do, you will never know



CHAPTER 2
KETIKA SEMUA PIKIRAN HARUS DISATUKAN,
MEMIKIRKAN SEMUA UNTUK KEPENTINGAN
BERSAMA

“Allah adalah sebaik- baiknya sutradara”
“Tak perlu khawatir bagaimana alur cerita pada bab ini. Jalani saja,
syukuri saja dan perankan saja”



REZA RAHMAN (KKN Desa Kerta Bumi)

PROGRAM YANG DIKERJAKAN

Pada masa kkn, masa yang dimana semua dipertemukan tanpa adanya kesengajaan bahkan dengan keberuntungan sedikit bisa dipertemukan dengan teman yang sudah dikenal dalam satu kelompok. Bertemu dengan orang baru tidaklah sebuah momen buruk atau ditempatkan jauh dari tempat tinggal, sebuah tempat yang terkadang horor kita mendengar kisah dari orang lain membuat terkadang hati menjadi ragu untuk datang. Namun, itu hanyalah sebuah cerita tanpa kita tahu akan kebenarannya, seperti sebuah ungkapan menyatakan “Jangan menilai buku dari sampulnya”, “Tak kenal maka tak sayang”. Begitulah ku berpikir untuk membuat pikiran menjadi tenang dan ikhlas akan apa yang telah ditentukan. Terlebih lagi aku memang menyukai perjalanan yang jauh untuk ditempuh. Yang membuat rasa penasaran menjadi lebih besar dibandingkan dengan kegelisahan di dalam hatiku.

Masa kkn bagi sebagian orang akan berpikir sebuah kegiatan yang menyenangkan untuk dijalani dan sebagian lagi berpikir sebaliknya seperti merepotkan dirinya atau enggan untuk berbaur dengan hal baru. Manusia merupakan makhluk yang tidak sempurna, memiliki berbagai macam kekurangan yang bahkan terkadang diri sendiri tidak merasa dan berbangga akan hal yang

telah diperbuat maupun diucapkan. Namun, melihat yang telah disediakan oleh sang pencipta tentang dunia yang amatlah luas dan beragam ini memberikan kita kesempatan untuk terus dieksplorasi dan mempelajari tentang semua hal yang terjadi dilingkungan sekitar kita.

Zona nyaman ialah zona ternyaman bagi beberapa orang untuk menetapkan hatinya untuk tidak beranjak disana dan ingin berada pada fase yang tidak pernah berubah. Pemikiran tersebut tidaklah salah dan tidak juga benar, setiap dari kita sebagai manusia tentunya semuanya berbeda-beda meski terdapat sedikit persamaan pada diri setiap orang. Entah itu dari pola pikirnya, gaya hidupnya, cara pandanginya tentang apa yang mereka rasakan dan ucapkan, semua hal ini membuktikan diri kita masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Sehingga, menyebut kata zona nyaman tersebut hanya pada beberapa orang yang menjalaninya yang berpikir sudah tak membutuhkan hal lain merasa cukup dengan hal itu. Mereka tidaklah salah, akan tetapi beberapa sebagian lainnya beranjak dan keluar dari zona tersebut untuk melihat banyak hal yang bisa dilakukan yang bahkan dapat memberikan perkembangan dalam diri kita.

Setelah satu minggu kami berada pada tempat yang berbeda pada biasanya, tinggal satu rumah dengan teman-teman yang bahkan sebelumnya tidak saling mengenal untuk menjalani hidup selama satu bulan lebih. Begitu nyaman akan suasana yang berbeda dari biasanya dipertanian, hidup dipedesaan tidaklah buruk dalam menjalani hidup, begitu pikirku. Teman-teman yang menyenangkan bisa akrab dengan mereka semua memberikan motivasi untuk terus bersosialisasi dengan semua orang dan kepada masyarakat. Satu minggu kami bersama sepakat untuk melakukan observasi lingkungan desa yang kami tinggali,

bertegur sapa dengan masyarakat, datang keberbagai tempat seperti kantor desa, ketua RT, kepala desa, dan lain sebagainya kami mendapatkan berbagai macam informasi yang berguna bagi kami untuk berbaur dengan masyarakat dan apa saja yang mereka kerjakan setiap harinya.

Selanjutnya, kami melakukan rapat hampir setiap hari setelah kami makan bersama untuk membahas hal apa saja yang akan dikerjakan untuk setiap minggunya. Tidak pikir panjang, kami masing-masing memberikan masukkan tentunya tidak lupa akan program yang diwajibkan oleh kampus untuk dikerjakan. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan program wajib yang kami pikirkan pertama kali, dengan kami melakukan observasi pada minggu pertama memberikan kami gambaran untuk lokasi tempat kami akan mengajar dimana saja yang memudahkan kami dalam menuju tempat tersebut.

MEMPERINGATI 1 MUHARRAM (TAHUN BARU ISLAM)

Pada awalnya kedatangan KKN kami di Desa Kerta Bumi ini berdekatan dengan peringatan tahun baru Islam yang tentunya kami memikirkan bagaimana caranya agar kami dalam waktu dekat dapat menjalankan program kerja ini. Setelah memiliki waktu setelah kami makan bersama dan beberapa waktu senggang kami mengadakan rapat tentang apa saja yang akan dilakukan dalam memperingati tahun baru Islam.

Kami sempat bingung, dikarenakan waktu yang dekat dan memikirkan apakah memerlukan proposal dalam kegiatan tersebut atau seperti apa? Pada saat rapat, kami seringkali mendapat kebuntuan soal ini. Hampir putus asa dan tidak mengadakan acara pada tahun baru Islam, kami diberikan harapan dengan datangnya pesan yang dikirim oleh ibu kades.

Dari pesan tersebut menunjukkan bahwa kami dapat berpartisipasi dalam menjadi panitia acara tersebut.

Awal kedekatan kami dengan ibu kades yakni ketika malam pertama di Desa Kerta Bumi, pada saat itu kami telah ditunjukkan lokasi posko kami akan tinggal nantinya. Akan tetapi, keadaan posko masih diperlukan perawatan kembali sehingga membuat kami bermalam ditempat kepala desa. Karena itulah hubungan terus berlanjut dan kami mengenal ibu kades juga selaku guru yang ada di TPA Al Furqon.

Sebelum itu juga kami telah melakukan perkenalan kepada guru dan anak murid yang ada disana sangat memudahkan kami langsung melaksanakan acara memperingati tahun baru Islam ini dengan mengadakan beberapa lomba yang akan diikuti oleh anak-anak disana dan berdiskusi terkait lomba-lomba yang akan dilaksanakan dengan guru-guru dan ke ibu kades selaku narahubung kami dengan guru TPA.

Setelah itu, kami pun ditunjuk sebagai panitia dan segera menyiapkan kebutuhan kegiatan lomba, sangat menyenangkan melihat anak-anak bersemangat dalam mengikuti lomba. Kegiatan lomba tersebut seperti menghafal dengan lancar surah Al-Fatihah, mewarnai dengan rapi dan cantik pada gambar, balap sarung yang dilakukan berkelompok hingga 5 orang, balap karung, balap kelereng ditaruh disendok lalu ditempatkan dimulut, dan estafet air secara berkelompok. Mereka bersemangat, bahkan ketika sholat ashar mereka sempat bertanya kegiatan lomba yang dilaksanakan dan ikut sholat bersama kami sambil menunggu waktu lomba dimulai. Kegiatan lomba memberikan rasa semangat lebih untuk mereka dan memberikan pengetahuan untuk mereka selalu mengingat tahun baru Islam.

Kemudian, kegiatan lomba berlangsung dan akan tahap akhir kegiatan yaitu pembagian hadiah kepada pemenang. Sebelum itu, beberapa dari kami ikut bersama ibu kades dalam membeli hadiah untuk pemenang lomba, lokasi kami memberi di pasar Kuaro sampingnya terminal yang ada di Kuaro. Membeli kebutuhan yang diperlukan kami pun kembali, dan menyerahkan kepada perempuan dalam membungkus kado dari hadiah yang sudah dibeli dan mereka juga mencatat nama-nama pemenang. Tak lupa pula kami mendapat minuman gratis yang dibelikan oleh ibu kades selama berbelanja sebelumnya sehingga perempuan juga bisa bersemangat membungkus kado hadiah tersebut.

Bergitulah cerita kami tentang pelaksanaan 1 Muharram ini dengan berbagai kendala diawal, hampir menyerah karena waktu yang semakin dekat dan persiapan yang dibuat belum ada sama sekali. Namun, berjalannya kegiatan memperingati tahun baru Islam terwujud dengan lancar membuat rasa senang dalam mengerjakan hal baru terlebih lagi dengan teman yang baru ditempat yang baru pula.

SOSIALISASI BULLIYING DI SDN 024

Seperti kata sebelumnya, dalam minggu pertama kami melakukan observasi di Desa Kerta Bumi, menjelajahi sekitar melihat apa saja yang terdapat di desa ini terlebih lagi untuk sekolahnya. Bidang pendidikan yang ada di desa ini terdapat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Atas Islam, dan Pondok Pesantren.

Seperti biasa kami akan berkunjung langsung kepada kepala sekolah di SDN 024, berbincang sedikit mengenai murid dan cara mengajar di sini. Baik dari guru dan murid kami menanyakan jumlah mereka keseluruhan, teruntuk guru sendiri mereka hanya

memiliki 1 guru pada setiap mata pelajaran, namun sayangnya pada mata pelajaran bahasa Inggris belum ada guru yang mengampu mata pelajaran tersebut, akan tetapi dalam jadwal mata pelajaran bahasa Inggris sudah ada. Sedangkan untuk muridnya sendiri, merupakan anak dari desa ini sendiri tidak ada yang dari luar dalam belajar disini, jumlah keseluruhan murid pada tahun 2023 ini mencapai 100 orang anak.

Sekolah ini memiliki 2 mata pelajaran agama, antara lain: agama Islam dan agama Khatolik. Di Desa Kerta Bumi merupakan desa yang awalnya diisi oleh rantauan dari beberapa suku. Oleh karena itu, desa ini memiliki banyak suku dan 2 agama yang saling hidup berdampingan hingga sekarang dan membentuk sikap toleransi antar umat beragama.

Setelah kami berbincang dengan kepala sekolah dan guru yang ada di kantor sekolah tersebut. Kami memutuskan untuk ikut mengajar disana, dan kami juga memberikan proposal kepada mereka untuk melaksanakan sosialisasi tentang bullying. Begitu mereka mendengar cara kami menyampaikan dan mempersiapkan apa yang akan dikerjakan nantinya. Mereka menyetujui program kerja yang kami ajukan.

Persiapan demi persiapan kami lakukan, mulai dari menyusun materi pada hari-hari sebelumnya, melakukan demonstrasi cara penyampaian yang baik, dan persiapan pada hari H di sekolah seperti menyiapkan proyektor dan sound agar materi yang kami sampaikan terdengar oleh anak-anak.

Pada hari kami melakukan sosialisasi, ternyata menurut dari sekolah kegiatan tersebut harus dibagi untuk kelas yang mengikuti agar semua bisa ikut berpartisipasi dalam sosialisasi dan kegiatan belajar mengajar lainnya. Urutan pertama kali yang mengikuti adalah kelas 3, 4, dan 5. Mereka semua mendengarkan

dengan seksama, menonton bareng apa itu bulliying, dampaknya, cara mengatasinya dan lain sebagainya hingga akhir kegiatan kami melakukan evaluasi berupa tanya jawab kepada anak-anak dan memberikan sebuah camilan, mereka semua bersemangat hingga waktu pulang tiba dan kami membaca do'a dan bersalaman.

Pada hari selanjutnya, kami membagi tugas untuk kegiatan yang dilaksanakan, untuk laki-laki melakukan survei lapangan untuk program kerja yang akan dilaksanakan, pergi ke kantor desa menyiapkan kebutuhan kegiatan lomba HUT RI ke-78 dan memberikan proposal program kerja yang akan dikerjakan. Untuk perempuan, mereka melanjutkan kegiatan sosialisasi disekolah, pada hari itu pelaksanaan diikuti oleh kelas lainnya yakni kelas 1, 2, dan 6. Seperti hari kemarin, persiapan dan kegiatan berjalan lancar mereka semua duduk dengan tenang sambil menyimak materi yang disampaikan, bersemangat akan kakak-kakaknya menyampaikan materi. Tak lupa diakhir materi seperti sebelumnya dilakukan evaluasi berupa tanya jawab lagi untuk membuat mereka ingat dan tau apa itu bulliying hingga mereka bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah itu, penutupan materi dan lain sebagainya kami lakukan dengan baik, hingga akhirnya kami kembali keruangan kantor guru untuk mengucapkan terima kasih, banyak pengalaman yang bisa diambil, kesabaran dalam menghadapi anak-anak dan sebagainya. Setelah kami melakukan perpisahan kami melakukan foto bersama guru-guru dan anak-anak.

SOSIALISASI KESETERAAN GENDER DI SMP ISLAM AL- MA'ARIF

Tiba kedatangan kami di Desa Kerta Bumi, kami cukup banyak kegiatan yang dilakukan pada tiap harinya. Melakukan interaksi kepada masyarakat, menjalankan program kerja, menjadi panitia HUT RI ke-78, menjadi panitia pelaksanaan lomba hampir disemua lomba. Sehingga, kami tidak sempat untuk berkunjung di SMP Islam Al-Ma'arif.

Sebelum itu, kami sempat bertengkar terkait program kerja apa yang akan dikerjakan, tidak ada kemajuan dan kepastian tentang program kerja dari waktu pagi hingga sore tidak melakukan interaksi layaknya hari-hari kemarin. Akan tetapi, alhamdulillah pada esok hari kami beraktivitas seperti biasanya dan kami pun melanjutkan program kerja kami. Pada malam hari, kami menyiapkan bahan, menyiapkan powerpoint tentang kesetaraan gender, dan mencari video yang akan digunakan ketika penyampaian materi nantinya. Semua berlangsung pada malam itu, agar besoknya kami bisa melakukan sosialisasi.

Pada hari kami melaksanakan sosialisasi, pada pagi harinya kami berkunjung langsung ke kantor sekolah yang dimana terdapat guru-guru dan melakukan perkenalan seperti biasanya, kebetulan ketika kami menjalankan program wajib yakni mengajar di TPA, ternyata beberapa guru di TPA juga menjadi pengajar di SMP tersebut. Sehingga, memudahkan kami dalam memberikan jadwal kedatangan kami dan perihal kedatangan kami di SMP Islam Al-Ma'arif.

Setelah itu, waktu bel masuk pelajaran telah dimulai dan kami dengan segera menuju ke kelas yang sudah ditunjuk oleh guru untuk kegiatan sosialisasi. Kegiatan berlangsung dengan diikuti oleh peserta didiknya. Persiapan demi persiapan dilakukan dan materi pun disampaikan kepada peserta didik, pemateri sering memberikan umpan balik penyampaian selalu gembira

dengan diajak berinteraksi memberikan jawaban singkat, sepele namun berkesan yang membuat suasana kelas nyaman dalam berlangsungnya kegiatan. Usai kegiatan, kami telah menyiapkan beberapa camilan untuk mereka sehabis kami membeli diluar desa dan mengambil bahan program kerja kami yang sudah selesai.

Dengan begitu, kami pun mengakhiri kegiatan tersebut dengan lancar dan melakukan foto bersama dengan peserta didiknya. Kebetulan ketika hendak berpamitan dengan guru-guru, mereka kedatangan tamu sehingga kami hanya berpamitan kepada salah seorang guru saja dan menitip salam kepada guru yang lain. Begitu lah cerita singkat kami di SMP Islam Al-Ma'arif dan beberapa cerita lainnya dengan beberapa anak yang menjadi anggota paskibra HUT RI ke-78 dengan cerita yang berbeda pula, hehe.

PEMBUATAN PLANG KOPERASI, DILARANG MEMBUANG SAMPAH, DAN PENUNJUK ARAH SUNGAI WISATA

Jauh-jauh hari tepatnya ketika diadakan acara rapat koodinator yang diselenggarakan di Desa Kerta Bumi dan diadakan setiap bulannya di Sekecamatan Kuaro. Kami membantu jalannya acara dari awal hingga berakhirnya acara tersebut, namun ketika persiapan dilakukan diaula desa, nah, kami berpikir dengan banyaknya masyarakat desa sebuah kesempatan untuk bertanya-tanya lebih seputar desa lebih dalam dan kami sempat melakukan perbincangan tentang program kerja yang mereka kerjakan biasanya dan akan mereka kerjakan. Dan kami menemukan jawaban yang kami cari, yaitu mereka membahas tentang amaran-amaran (peringatan/intruksi) yang dengan itu

munculah ide dalam pembuatan program kerja kami yakni Dilarang Membuang Sampah.

Pada beberapa hari selanjutnya, kegiatan dikantor desa masih banyak kami lakukan, melakukan dengan bergotong royong membuat kerekatan kekeluargaan semakin jadi dan kami semakin akrab dengan masyarakat desa. Selesai bergotong royong, kami semua mampir di kantor desa untuk beristirahat dengan santai, dengan bersantai mencari sebuah kesempatan untuk berbicara sama aparat desa untuk membahas program kerja lainnya merupakan hal yang kami rencanakan ketika berada diposko. Kesempatan pun tiba, disana ada bapak Nur Syahid sebagai kades dan bapak Yadi sebagai sekertarisnya kami pun memberanikan diri untuk langsung membahas program kerja, berbincang selama 15 menit tak lama kades dan sekertaris memberikan kami sebuah program kerja yaitu membuat Plang Koperasi. Kebetulan sekali, rumah yang menjadi posko kami tinggal merupakan tempat Koperasi Unit Desa dulunya. Sehingga, mereka selain menceritakan posko tersebut dulunya Koperasi, mereka juga memang berniat untuk membuat plang dan mengubah tempat koperasi diletakkan di Blok D. Dengan begitu, kami langsung mengambil plang kosong di dalam gudang ditemani dengan sekertaris desa. Kami pun kembali ke posko dengan membawa plang kosong untuk dicat kembali dengan merata agar tulisan koperasi jelas terlihat.

Selanjutnya, dalam dua hari kami melakukan pengecatan dengan cat tipis namun dilakukan dalam beberapa tahap, sehingga menghasilkan permukaan yang rata pada plang tersebut. Sebelum kami bisa membawa plang tersebut, kami mencari kesempatan ketika kegiatan gotong royong persiapan lomba HUT RI ke-78 untuk meminjam mobil desa untuk jalan ke

luar mencari tempat cutting sticker, dan membuat bahan proker lainnya seperti amaran “Dilarang Membuang Sampah” dan penunjuk arah “Sungai Wisata” ditempat moldingan kayu. Dengan begitu, kami bisa mengerjakan semua dalam satu kali perjalanan.

Setelah sekian lama, kami mengerjakannya beberapa hari ketika hampir mendekati hari kepulangan kami. Kami mulai memasang plang yang kami siapkan tersebut pada letak-letak yang sudah kami observasi. Hal pertama yang kami kerjakan yaitu pada plang amaran dilarang membuang sampah. Kami meletakkan plang tersebut cukup dekat dengan posko kami, karena digorong-gorong yang kami lihat terdapat sampah yang berserakan, yang lebih menjengkelkan bahkan pusat perhatian dan sempat dibicarakan oleh kades dan sekertaris yakni sampah popok anak. Oleh karena itu, kami meletakkan satu disana, dalam pemasangan juga cukup susah dikarenakan tanah disana selain kering karena musim kemarau tanah itu juga berbatuan di dalamnya. Alhamdulillah tetap berdiri dalam pemasangan yang kami kerjakan. Tak lupa mengingat jasa yang diberikan oleh tentangga kami yang bersedia meminjamkan kami sebuah cangkul.

Selanjutnya kami memasang satu lagi plang dilarang membuang sampah di blok I atau di dekat arah menuju sungai wisata. Disana memiliki banyak sekali tumpukan sampah, pada awal kami melakukan observasi tidak terlalu banyak. Hingga pada saat pemasangan amaran tersebut, kami melihat tumpukan sampah yang semakin banyak. Oleh karena itu, kami langsung memasangnya tepat di depan tumpukan sampah agar masyarakat menjaga lingkungan tetap bersih dan membuat wisatawan tidak melihat sesuatu yang kurang enak dipandang.

Setelah itu, kami memasang penunjuk arah sungai wisata 21. Tepat di depan jalan atau persimpangan dari blok H ke blok I, sungai wisata berada dipersimpangan tersebut. Sehingga, dengan kami memasang penunjuk arah tersebut memperjelas dan mempermudah ketika menuju ke sungai wisata. Setelah kami memasang penunjuk arah sungai wisata 21, kami langsung menuju tempat sungai wisata ke 2 yaitu sungai 20. Dengan berbekal cangkul dan linggis yang kami pinjam dari bapak yang rumahnya dekat dengan persimpangan blok H dan blok I, kami memasang tepat dipersimpangan 4 menuju sungai 20 berdekatan dengan amaran yang dipasang oleh desa.

Setelah semua program kerja kami selesaikan, kami melakukan dokumentasi setiap selesai pemasangan, semua kegiatan kami lakukan menjelang siang. Sehingga panas terik musim kemarau sangatlah mantap. Begitulah cerita kami dalam proses pengerjaan program kerja ini, dan kami ke posko untuk mendinginkan kepala wkwk.

Itulah rangkaian dari beberapa program kerja yang telah kami jalankan dan lalui bersama, jika dilihat sedikit sih memang sedikit. Namun apa yang bermanfaat untuk semua mungkin menurut saya sendiri itu yang lebih baik. Mungkin sekian cerita panjang yang setengah formal dan setengah non-formal untuk dikisahkan. Terimakasih semuanya, teman, warga desa, penyelenggara KKN dari UINSI, semuanya sungguh indah dikenang meski hanya sebentar tinggal disana.



CHAPTER 3

KISAH DIBANYAK TEMPAT PENDIDIKAN AL-QUR'AN

“Taman Pendidikan Al-Qur’an, bertemu dengan anak-anak dan mengajarkan ilmu agama. Seperti menimba ilmu dan juga mengamalkan ilmu yang di dapatkan.

Keseruan dibanyak tempat dengan berbeda-beda kisah disetiap tempatnya”



IZZUL FATMA DINA (KKN Desa Kerta Bumi)

BELAJAR DAN MENGAJAR

Salah satu kegiatan yang kami lakukan di Desa Kerta Bumi adalah ikut serta mengajar di TPA. Di Desa Kerta Bumi ini memiliki 3 TPA, TPA pertama ada di blok B, TPA ke dua ada di blok H, TPA ke tiga ada di blok I, waktu belajarnya setiap hari kecuali hari jum'at, dari jam 16:00-17:30. Di setiap TPA memiliki jumlah anak yang berbeda-beda, di TPA blok B jumlah anaknya kurang lebih 80 anak dari mulai usia 4 tahun sampai 12 tahun, dengan jumlah pengajarnya ada 5 pengajar. Di TPA blok H jumlah anaknya ada 30 anak dari mulai usia 4 tahun sampai 10 tahun, dengan jumlah pengajarnya ada 4 pengajar. Di TPA blok I jumlah anaknya ada 25 anak dari mulai usia 4 tahun sampai 12 tahun dengan jumlah pengajarnya ada 4 pengajar.

Minggu pertama kami datang di desa ini kegiatan yang kami lakukan di TPA adalah mengadakan lomba-lomba di TPA untuk memperingati bulan muharram yang di laksanakan di TPA blok B selama 4 hari, diantaranya lomba-lomba yang kami adakan adalah lomba kaligrafi, lomba mewarnai, lomba sambung ayat, lomba balap karung, lomba kelereng, lomba estafet air, dll.

Di minggu berikutnya kami sudah mulai membantu dalam proses mengajar, karna di desa ini memiliki 3 TPA maka kami

membuat jadwal, di hari senin kami turun semua untuk mengajar di TPA blok B sebab jumlah anaknya yang banyak, lalu dihari kamis kami mengajar di TPA blok H dan TPA blok I, kami bagi menjadi 2 di TPA blok H 4 orang dan TPA blok I 4 orang.

Dalam mengajar TPA kami biasanya menyesuaikan tergantung dengan kemampuan anak-anak yang ada disana, Di TPA blok B anak-anak disana lebih suka diajarkan tentang kisah-kisah. Untuk TPA blok H karena hamper keseluruhan anak-anak disana setara TK dan SD kelas 1,2 maka disana lebih suka belajar sambil bernyanyi dan belajar sambil bermain. Kemudian untuk TPA blok H disana kami mengajarkannya lebih fokus pada tajwid atau cara pengucapan yang benar dalam membaca Al-Qur'an.

Di masing-masing TPA kelompok mengajinya dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok mengaji iqro' dan kelompok mengaji Al-Qur'an. Di TPA anak-anak diajarkan do'a untuk sehari-hari, rukun islam, rukun iman, hadis-hadis pendek, surah-surah pendek, kisah-kisah nabi, bacaan sholat, praktek sholat, Bahasa arab, adab, dll. TPA di desa ini setiap bulannya hanya dimintai infaq sebesar 10.000 rupiah.

Dalam mengajar TPA yang paling saya sukai adalah ketika saya mengajar di TPA blok I, karena disana antusias anak-anak dalam belajar tajwid sangat tinggi, jadi saya sebagai pengajarnya juga semangat, ketika awal masuk anak-anak baca do'a sehari-hari dan memuroja'ah hafalan juz 30 kemudia di lanjut dengan bacaan sholat lalu belajar materi tajwid dan baca Al-Qur'an, lalu ketika kepulangan anak-anak sangat suka diberi tebakkan tentang kisah-kisah nabi dan tentang tajwid. Adab anak-anak juga sangat bagus, anak-anak akan bersalaman dengan berlutut ketika gurunya duduk dibawah, dan ketika ada guru anak-anak akan lewat dengan menunduk, dan ketika anak-anak bertemu dengan kita disuatu tempat maka mereka

mendatangi kita dan bersalaman dengan kita, itu menurut saya adalah nilai plus untuk anak-anak seusia mereka. Sebab banyak diluar sana yang sudah dewasa namun adabnya kurang.

Momen sederhana yang paling berkesan bagi saya adalah ketika kita semua akan pergi kesuatu tempat entah itu ke TPA, ke sekolah, ke kantor desa, kita selalu bonceng tiga, karena kita hanya memiliki 3 motor sedangkan kami berjumlah 8 orang, maka 2 motor masing-masing dibuat bonceng 3 orang dan 1 motor untuk 2 orang. itu adalah sebuah momen yang sangat berkesan karena tujuan kita adalah membantu orang lain dan mengamalkan ilmu kita pada orang lain, semoga apa yang kita lakukan menjadi sebuah keberkahan.



CHAPTER 4
PENDAMPINGAN BELAJAR & VIDEO EDUKASI
PENTINGNYA STOP BULLIYING

*“Sebuah tindakan yang mesti kita jauhan dari perilaku anak.
Dengan itu mereka saling bertumbuh kembang tanpa adanya
sebuah tekanan batin untuk dirasakan dimasa kecil”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DIAN HESTI PAHERAWATI (KKN Desa Kerta Bumi)

PENTINGNYA STOP TINDAKAN BULLIYING DARI MASA SD

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat. Kegiatan ini sekaligus sebagai proses pembelajaran serta bentuk pengabdian kepada masyarakat guna membangun dan mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang sedang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan misi dan bobot pendidikan pada mahasiswa untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dengan maksud mahasiswa dapat menyalurkan ilmu pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan KKN merupakan pengalaman belajar baru yang tidak diperoleh di dalam lingkup perkuliahan.

Mahasiswa akan memiliki pengetahuan, kemampuan dan kesadaran baru di dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Khususnya bagi mahasiswa & mahasiswi KKN UINSI Samarinda yang di mana berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Memberikan pengalaman baru bagi yang belum pernah terjun/berpengalaman ke dunia pendidikan sebagai pembantu

tenaga pengajar istilahnya dan menambah pengalaman serta pengetahuan bagi yang sudah berpengalaman. Kami menggunakan beberapa metode untuk melaksanakan program kerja KBM di SDN tersebut.

Dan Metode yang kami gunakan dalam pelaksanaan KBM di SDN 024 antara lain:

1. Penyuluhan/Sosialisasi melalui media digital (YouTube & Ppt) dengan Tema STOP BULLYING di ikuti oleh siswa siswi dari kelas 1 hingga kelas 6. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 2 hari dikarenakan terdapat beberapa kelas harus tetap mengikuti pembelajaran. Adapun pada hari pertama sosialisasi kelas yang mengikuti yakni, kelas 3, 4, dan 5. Hari kedua sosialisasi kelas yang mengikuti yakni, kelas 1, 2, dan 6. Semua kegiatan yang kami kerjakan tersebut berjalan dengan lancar, semua siswa siswi turut mengikutinya dengan antusias dan juga setelah penyampaian materi dari kami. Kami langsung mengadakan tanya jawab untuk melakukan evaluasi materi yang mereka tangkap. Antusias mereka sangatlah besar saling rebutan unjuk tangan untuk maju ke depan menjawab pertanyaan demi pertanyaan. Setelah mereka menjawab, kami langsung memberikan sebuah camilan yang dengan itu semoga mereka semakin bersemangat dalam belajar mengajar. Kegiatan sosialisasi kami tutup dengan melakukan sesi foto bersama guru-guru dan siswa siswi SDN 024.

2. Pendampingan belajar pada SDN 024 yang ada dilingkungan Desa Kerta bumi. Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser.

3. Pemberian materi terhadap siswa siswi kelas 2 & 5 tentang mata pelajaran agama Islam & Bahasa Inggris Kebetulan yang di mana di SDN 024 tenaga pengajar untuk Bahasa Inggris belum ada.

4. Dan pelaksanaan lomba yang diikuti oleh siswa siswi SDN 024 dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 78 yang didampingi oleh bapak kepala sekolah langsung, serta bapak ibu guru dan mahasiswi KKN.



CHAPTER 5
MENJAJAKI KREATIVITAS, PRODUKTIVITAS dan
INOVATIVITAS BERSAMA DESA KERTA BUMI

*“Akankah disebut kegagalan bila proses yang sudah terjadi
membuahkan hasil yang tidak sempurna?”*

*Bukankah sesuatu yang disebut Keberhasilan ialah hasil pengalaman
dari Kegagalan yang saling bertumpukan”*



RAFLI PUTRA PRATAMA (KKN Desa Kerta Bumi)

ASTHA PEMUDA YANG BERKULIAH DI NEGERI ELAEIS

Saya Rafli Putra Pratama selaku bagian dari grup atau kelompok kkn Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris di samarinda yang bertempat atau berlokasi di daerah kalimantan Timur, Kabupaten Paser, Kecamatan Penajam, di Desa Kerta Bumi. Masuk di moment yang mana hari spesial yaitu hari ulang tahun kemerdekaan republik Indonesia yang ke-78. Di malam hari itu dimana semua masyarakat kerta bumi, dari warga yang sukarela turut menjadi panitia, kelompok Mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Samarinda, pihak PKK, pihak BPD, Pihak Aparatur desa juga di ajak berkumpul untuk merundingkan mengenai kegiatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia serta kegiatan perlombaannya pada malam selasa berukumpul nya pihak desa, karang taruna, dan kami para mahasiswa PKL. Agenda rapat berlangsung selama 2 hari bertempat di Sekretariat Desa, hari pertama adalah rapat untuk menentukan struktur kepanitian dan hari kedua untuk menyusun acara kegiatan maupun acara kegiatan perlombaan perlombaan dalam memperingati Hari Ulang Tahun kemerdekaan Republik Indonesia. Rapat yang dilakukan pada saat itu

diketahui oleh pak Yadi dan didampingi oleh ketua panitia yang ditunjuk langsung oleh pak kepala desa. Dalam memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia berbagai macam persiapan persiapan yang dilakukan seperti mencari bahan bahan ataupun aksesoris aksesoris untuk menghias dan alat alat untuk perlombaan perlombaan dalam memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Dalam rapat pihak karang taruna yaitu selaku ketua Mas Ari mengajak mahasiswa untuk ikut membantu perekrutan di sekolah SMP Al-Ma'arif Kerta Bumi sebagai petugas pengibaran Bendera Merah Putih pada saat Upacara peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia beranggotakan 16 Orang. Kemudian saya Rafli pada saat itu mengajukan diri karena saya memiliki pengalaman di bidang Kegiatan PBB atau bisa disebut sebagai perlombaan baris berbaris selaku sebagai Pelatihan Paskibra dari mahasiswa KKN yang telah ditunjuk tadi bersama dengan mas Ari selaku ketua Karang taruna dilakukan sekiranya kurang dari 3 minggu dan bersamaan acara kegiatan perlombaan perlombaan yang dilakukan untuk memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, kegiatan pelatihan petugas pengibar bendera ini dilakukan setiap hari dikarenakan pula waktu yang cukup terbatas dan juga tenaga pengajar yang juga kekurangan personilnya, selanjutnya acara perlombaan yang diadakan ini dilaksanakan di lapangan bagian belakang balai desa sementara pelaksanaan dalam merayakan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia. Dalam acara memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia tak hanya dilakukan di desa saja melainkan pihak sekolah juga turut serta melaksanakan

perlombaan-perlombaan yang sekiranya dapat membuat antusias anak juga ikut terlibat dalam merayakan momen special di desa kerta bumi. Kami juga ikut di ajak oleh ibu kepala desa untuk turut berpartisipasi membantu kegiatan kegiatan perlombaan yang mana dilakukan di Taman Kanak-Kanak di desa Kerta Bumi dan tentunya kami tidak lupa untuk tetap ikut serta dalam persiapan persiapan yang dilakukan untuk perlombaan dilakukan disetiap hari dari sore hingga ke malam harinya, dari kebanya kan panitia berasal dari pihak karang taruna, pihak aparat desa, pihak anak-anak mudanya yang ada di desa dan pihak Mahasiswa KKN UINSI Samarinda. pada persiapan hari pertama kami mempersiapkan peralatan peralatan untuk cara perlombaan seperti membeli sedotan, karet gelang, bola plastik, membeli balon hias, pernak-pernik dan aksesoris-aksesoris lainnya. Kemudian dikemudian harinya yang kedua kami mahasiswa yang laki-lakinya mempersiapkan tempat perlombaan serta mensurvei keadaan lapangan kegiatan perlombaan cukup ramai dan para peserta maupun penonton cukup antusias dan bersemangat dalam meramaikan acara perlombaan, beragam acara perlombaan seperti perlombaan; Volly net yang di tutup terpal, futsal menggunakan daster sambil menyetyl musik, tarik tambang, oper karet dengan sedotan, dan perlombaan khas Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang sering kita ketahui yaitu lomba Panjat Pinang. proses pengambilan hingga penegakan pohon pinang dilakukan selama 4 hari, yang mana di hari pertama yaitu proses mencari atau survei pohon yang akan di tebang kemudian menebang nya langsung, hari ke dua hingga hari ke tiga yaitu proses pembersihan dan

pengamplasan batang pohon hingga batangnya menjadi bagus mulus dan tidak lagi bergerigi-gerigi pada batangnya, dan di hari terakhir yaitu proses pengangkatan atau penegaan batang pohon yang berlokasi di belakang kantor desa dan di samping aula desa, proses pengangkatan batang lumayan memakan waktu dikarenakan batang yang cukup besar dan kokh hingga kami beserta masyarakat setempat cukup kesulitan dalam membuat batang pohon tersebut menjadi berdiri tegak, dan tentunya pohon yang telah ditegakkan ini telah dipasang hadiah pada ujung bagian atas dan bendera merah putih yang ditancapkan diujung batang pohon, tidak lupa batang pohon pinang dioleskan dengan minyak jelatah agar para partisipan lomba pemanjat pinak menjadi kegiatan ini lebih menantang. Pada hari itu di mana hari geladi resik untuk persiapan akhir dalam melakukan kegiatan upacara kemerdekaan republik indonesia pada sore hari, yaitu pelatihan gabungan antara petugas pengibar dari sekolah yang ditunjuk oleh desa yaitu sekolah SMP Al-Ma'arif dengan para petugas anggota paduan suara yang berisikan dari kami yaitu anggota kelompok KKN Universitas Islam Negeri Samarinda dengan pihak gabungan PKK dan warga ibu-ibu setempat yang memiliki kemampuan dan pengalaman di bidang paduan suara. Dalam kegiatan geladi resik ini dilakukan selama beberap kali dengan maksud agar persiapan yang dicapai dalam kegiatan utama bisa matang dan mumpuni. Kemudian telah datang nya hari dimana kegiatan utama yaitu acara kegiatan Upacara memperingati Kemerdekaan Republik indonesia 17 Agustus 2023 di desa Kerta Bumi, kami mahasiswa PKL juga ikut serta sebagai petugas Upacara yang perempuan sebagai petugas

upacara selaku Paduan suara diantaranya, Fatma, Yeyen, Chania, Afifah dan Hesti bersama dengan Ibu Ibu PKK sedangkan yang laki laki Reza sebagai pembaca Teks Pancasila, Halim sebagai pembaca Teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia, dan saya Rafli sebagai pembaca Teks Undang Undang Dasar 1945. Upacara berlangsung dengan khidmat, tenang, dan susunan acara yang telah tertata dengan baik.



CHAPTER 6

TENTANG MANUSIA YANG TIDAK PERNAH SALAH

“Tunjukkan pada saya orang terkuat di dunia dan saya akan menunjukkan perkumpulan ibu-ibu. Tidak ada yang bisa menyainginya!”



AFIFAH AISYATUZZUHRA (KKN Desa Kerta Bumi)

TENTANG MANUSIA YANG TIDAK PERNAH SALAH

Hai kenalin nama ku Afifah. Mungkin di chapter sebelumnya sudah ada beberapa kali nama ku disebutkan, oke alangkah baiknya kita kenalan dulu gak sih? perkenalkan nama ku Afifah Aisyatuzzuhra mungkin awal kalian tau nama panjang ku terbesit di kepala begini “wah susah yah namanya” yaps banyak sekali teman ku yang berkata seperti itu ketika tau nama panjang ku, yah asal kalian tau aja bahwa sampai sekarang kalau aku nulis nama sendiri pun harus di eja dulu yang baik dan benar agar tidak salah hehe. Aku lahir di Samboja pada 20 April 2002, aku besar di muara jawa atau biasa disebut handil. Aku adalah kpopers yang menyukai boy grub SEVENTEEN yang disebut CARAT dan aku juga salah satu mahasiswa fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Samarinda. Aku mempunyai hobi memasak, membuat kue atau mencoba menu baru jadi kalau mood saya sedang bagus saya suka ke dapur dan mencari bahan bahan dan bereksperimen, tapi jangan takut yah rasanya gak zonk kok enak banget teman teman sama keluarga ku pada suka. Doakan aku bisa menjadi pengusaha yang sukses biar bisa punya toko kue atau caffe yah guysss.

Dari awal kalian pasti sudah banyak tau kalau kami ditempatkan KKN di Desa Kerta Bumi, tapi pasti kalian bertanya tanya kan dimana sih Desa Kerta Bumi itu? Apa aja sih suku warga disana? Apa sih pekerjaan warga disana? Dan apa aja sih agama yang dianut warga Kerta Bumi ini?. Nah disini aku mau bahas lebih dalam dimana Desa Kerta Bumi itu terletak, apa aja suku yang ada disana, pekerjaan orang desa dan apa aja agama yang dianut sama warga Desa Kerta Bumi.

Desa Kerta bumi adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kuaro, Kabupaten Paser provinsi Kalimantan Timur. Warga di Desa Kerta Bumi adalah warga transmigrasi sekitar tahun 1983 yang berasal dari Jawa timur, Jawa tengah, Jawa barat dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Jumlah seluruh jiwa di Desa Kerta Bumi adalah 2600 jiwa yang berasal dari 600 kartu keluarga (KK). Di Desa ini terdapat beberapa suku diantaranya ialah Jawa, Sunda, dan timur. Nah, adapun agama yang dipeluk oleh masyarakat setempat yakni agama katolik dan agama islam, sekitar 30% beragama katolik dan 70% beragama Islam, walaupun islam menjadi mayoritas di desa ini relasi yang terjalin di masyarakat tetap harmonis kok. Bahkan fasilitas rumah ibadah tersedia ada gereja dan masjid.

Di Kerta Bumi juga ada perkumpulan ibu ibu PKK dan ibu ibu yasinan, minggu pertama kami di kerta bumi kami diajak untuk mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan setiap hari jumat. Ketika kami datang kami langsung diminta untuk menjadi MC dan pembaca ayat suci Al-Qur'an, sebenarnya kami baru pertama kali mengikuti kegiatan tersebut tapi ibu ibu pengajian tetap membantu dan mengarah kan kami. Kalian tau kan tradisi membungkus makanan ketika ada acara nah saya kira itu ada di beberapa pengajian aja ternyata oh ternyata itu memang tradisi

yah guysss, yah kaget sih pas udh plg tiba tiba ada plastik kira buat sampah ternyata buat bungkus makanan dong kalau ditanya malu ya malu buat bungkus makanan tapi ibu ibunya pada maksa buat bungkus terus bilang “kalau ada rezeki jangan ditolak bungkus aja” jadi yah kita bungkus aja deh. Jadi mulai saat itu hari jumat adalah hari yang paling di tunggu tunggu karena ada makan gratis.

Nah diminggu pertama juga kami kenal dengan ibu ibu pkk, di awal kami dikenalkan terlebih dahulu kepada warga banyak yang gak tau kalau ada anak anak KKN ya karena kebetulan posko kami memang di ujung blok pertama jadi jarang dilihat oleh warga yang lain. Kegiatan pertama bersama ibu pkk adalah mengikuti kegiatan yang rutin perbulannya. Untuk minggu ini yang dapat giliran adalah ibu ibu dari blok C, untuk ibu – ibu PKK ini terbagi setiap bloknya hanya saja disayangkan beberapa kelompok PKK sudah tidak berjalan dengan lancar dan banyak dasawisma yang tidak ter urus. Dalam kegiatan ini kami berkontribusi dalam memandu senam, lagi dan lagi ini dadakan jadi kami pakai senam mahumere yang pasti semua orang tau dan hafal. Dari dua kegiatan ini membuat kami dekat dengan ibu ibu PKK dan ibu ibu pengajian dan selalu ikut serta apabila ada kegiatan. Oh iya perlu digaris bawah yang selalu ikut kegiatan ibu ibu ini yah kami yang cewek cewek aja ya kadang yg cowo juga ikut kegiatan PKK sesekali. Pas agustusan ini kami ikut serta dalam penampilan untuk penutupan acara lomba kemerdekaan, disini kami ikut serta dengan ibu ibu PKK untuk menampilkan beberapa yel - yel dan tarian. Untuk penampilan ini kami harus beberapa kali latihan dan kalian tau setiap selesai latihan itu pasti kami makan makan, setiap perkumpulan dengan ibu ibu pasti tidak luput dengan makan makan yah guys ya. Setiap latihan ini pasti punya cerita

masing masing, karena kami latihan itu bisa dikatakan setiap hari bersamaan dengan lomba 17an yang dilaksanakan dengan karang taruna. Sebenarnya kami ini juga termasuk panitia lomba 17-an jadi yang laki laki bergabung dengan lomba kami yang perempuan latihan dengan ibu ibu pkk, latihan setiap hari untuk menyamakan suara kami dengan ibu ibu, mencari nada yang pas, koreografi yang cocok dan rekaman. Kalau ditanya bagaimana rasanya yah susah karena kadang nada yang dipakai ketinggian atau kerendahan, tariannya kadang ada bagian yang cukup sulit jadi harus mikir lagi bagaimana caranya agar tarian ini bisa diterima oleh semua golongan yang tua ataupun muda. Pas rekaman kami punya cerita lucu nih, jadi rekaman lagu itu kami bikin di kantor sekretaris disitu posisinya lagi banyak orang yang dekor panggung jadi otomatis ribut dan hasil rekamannya akan pecah dan tidak fokus dengan lagunya. Jadi rekaman dilakukan dihari besoknya tapi kami tidak bisa ikut dikarenakan kami melakukan sosialisasi di sekolah jadi yang ikut rekaman hanya ibu ibunya saja.

Dari latihan ini saya banyak belajar tentang nada dan bagaimana cara bernyanyi yang benar, bergabung dengan ibu ibu itu sebenarnya seru loh tidak semenakutkan yang saya kira karena berbaur dengan ibu ibu terkenal agak susah buat didekati. Tidak terasa hari untuk penampilan sudah tiba yah agak deg degan sih dan kalian tau outfit apa yang kami pakai? Jadi kami memakai baju yang sangat menggambarkan bahwa kami ibu ibu PKK karena dari atas sampai bawah itu full merah putih betul betul kaya bendera berjalan. Alhamdulillah penampilan kami berjalan dengan lancar dan lega banget udh selesai semua, bergabung sama ibu ibu pkk ini adalah suatu keseruan tersendiri jadi saya rekom kalian semua buat berbaur dengan ibu ibu dimana pun kalian berada.

Oh iya aku mau cerita sedikit nih beberapa cerita yang menurutku lumayan berkesan, jadi pas kami KKN ada satu hari dimana mati lampu satu Kaltim dan itu lumayan lama dari sore sampai jam 10 malam. Disitu kami baru ingat kalau kami belum masak nasi dan beberapa lauk udah habis, sedangkan tukang sayur adanya siang dan sore aja jadi kami berniat beli makanan diluar dan asal kalian tau jalan raya dari desa kami sekitar 6 km dan harus melewati kebun sawit yang sudah pasti gelap. Jadi aku keluar sama kak Halim habis magrib buat cari makan tapi setelah melewati setengah perjalanan saya ditelpon teman saya, dia bilang kalau kami disuruh balik aja karena ibu kades ada nelpon dan bilang untuk masak dan makan aja dirumah beliau. Saya gak tau ternyata ibu kades ada nelpon saya juga jadi kami putar balik buat ke posko dan siap siap untuk ke rumah bu kades seperti mandi dan lain lain disitu posko kami terang hanya karena lilin. Setelah sampai dirumah pak kades kami mulai masak dengan bahan yang ada di rumah itu alhamdulillahnya ada terong, ayam, telur dan bumbu masak yang lain jadi kami membuat lalapan dan sambal yang mantap sekali pedasnya, setelah selesai masak kami makan bersama pak kades sambil bercanda sampai tidak terasa sudah menambah nasi berapa kali. Tidak terasa lampu sudah kembali menyala, kami langsung berterima kasih ke pak kades dan berpamitan untuk balik ke posko. Menurut ku ini adalah cerita yang bakal diingat sama kami karena beliau uang kami tidak jadi berkurang. :)

Mungkin sampai disini aja cerita dari manusia random seperti saya, kalau ada perkataan yang salah harap maklum yah karena pada dasarnya cewek tidak pernah salah. Thank you guys udah mau baca cerita ini... love you guysss.



CHAPTER 7 MENGELILINGI PASER

“Paser ialah kabupaten yang amat kaya dari hasil olahan sawitnya. Oleh karena itu masyarakatnya tergolong sejahtera dari segi kesehatan dan pendidikannya, tidak hanya itu masyarakat di paser juga tergolong welcome bagi pendatang khususnya kami Mahasiswa KKN dari kampus UINSI Samarinda, banyak pembelajaran yang kami dapat soal bersosial, akulturasi budaya dan agama”



FAISAL NOR HALIM (KKN Desa Kerta Bumi)

PERJALANAN KE PASER BERSHOLAWAT

Saya mau menceritakan waktu kami berangkat untuk, mengikuti pasar bersholawat yang waktu itu di selenggarakan di Grogot, yang antusias kami sangat besar ,dan perjalanan dari Desa Kerta Bumi Kecamatan Kuaro menuju ke Grogot tidaklah dekat, kami menempuh waktu selama 2 jam perjalanan menggunakan Mobil Desa, dan ternyata antusias warga Kuaro, Long Kali dan Long Ikis juga besar untuk menghadiri Acara Pasar Bersholawat tersebut dan kami berpapasan dengan warga yang hendak menuju ke Grogot, dan kami berangkat setelah sholat maghrib, dan sampai sekitar jam setengah 9, sesampainya kami disana kami duduk dengan khidmat mendengarkan lantunan sholawat dari rombongan Majelis Ta'lim Az zahir dan mendengarkan Ceramah dari Habib Al Zainal Abidin beliau sekaligus Hadroh dari Majelis tersebut, dan acaranya pun selesai sekitar pukul 12 malam dan kami pun bergegas untuk pulang ke posko dan menempuh perjalanan selama 2 jam pula lamanya, dan sebelum pulang ke posko kami menyempatkan untuk makan malam di Daerah Kecamatan Kuaro, dikarenakan saya dan teman eman sangat kelaparan di karenakan kehabisan energy setelah bersholawat hehehe, setelah selesai makan kami pun bergegas

untuk balik ke posko dan sesampainya di posko kami bersiap siap untuk tidur untuk mengisi energy untuk esok hari.

KISAH KEPERLUAN BAHAN PANGAN MINGGUAN

Kali ini saya yang bertugas untuk membeli bahan pangan mingguan ,untuk dana sendiri kami patungan sebesar 20 ribu satu orang dan jumlahnya kurang lebih 160 ribu untuk dana belanja selama seminggu di posko ,untuk tempat yang saya akan kunjungi ialah Di Kecamatan Kuaro, karena pusat central pembelanjaan terdapat di Kuaro, dan bahan bahan yang kami belanjakan tidak lain seperti Beras, tempe, tahu, sayur-sayuran, cabe, bawang dll.



CHAPTER 8 BUKAN AKHIR DARI PERJALANAN KAMI

“Banyak hal yang akan kami gapai, kami perjuangkan, kami capai, dalam merintis pendidikan kami. Perjalanan kami masih panjang bukan akhir cerita seperti yang tertuliskan didalam bookchapter ini,”



CHANIA DEWI KORENGKENG (KKN Desa Kerta Bumi)

DETIK-DETIK SEBELUM KEPULANGAN

Malam puncak HUT RI menjadi malam penutupan lomba 17an sekaligus malam kepulangan kami berpamitan. Rangkaian acara kami ikuti mulai dari bergabung dalam penampilan menari dengan ibu-ibu PKK hingga menjadi MC dalam acara puncak penutupan HUT RI yang ke-78 dengan tema “terus melaju untuk Indonesia maju”. Akhir acara sangat meriah dengan beberapa tarian dan music. Penyerahan plakat kepada Kepala Desa Kerta Bumi sebagai cinderamata dan pertanda pengabdian kami sudah selesai.

Esok hari kami berkumpul bersama ibu-ibu Desa Kerta Bumi di sungai. Sebelum makan tak lupa kami berdoa dan menyampaikan pesan kesan kami selama bersama di Desa Kerta Bumi, banyak hal yang sudah kami lalui Bersama ibu-ibu mulai dari yasinan bersama, latihan bersama ibu-ibu PKK, hingga meminta maaf dan berpamitan kepada ibu-ibu. Selesai makan ada beberapa dari kami yang mandi di sungai. Bahkan banyak ibu-ibu yang langsung melompat ke tengah sungai yang dangkal itu. Pagi yang cukup menyenangkan, teman-teman yang mandi juga banyak yang naik ke atas dan menyudahi berenangnyanya karena kami sudah mulai kedinginan. Saat pulang kami membawa

beberapa makanan yang memang disuruh untuk dibawa pulang oleh ibu-ibu dikarenakan tidak habis.

Selang beberapa waktu setelah sampai di posko, tiba-tiba datang mobil hitam yang sudah siap menjemput teman kami Afifah. Dengan bergegas dia mempacking barang-barang yang sudah disiapkan untuk dibawa pulang. Afifah berpamitan untuk pulang kepada kami semua di posko. Tak lupa pula kami mengambil beberapa foto untuk dokumentasi sebelum kepergian Afifah.

Di posko pada sore hari kami kebingungan karena kedatangan tamu tetangga kami dari blok A yang biasa akrab kami sapa dengan sebutan Mama Yos. Pada saat itu Mama Yos mengunjungi kami untuk bersilaturahmi, “Nak, sebelum pulang ayo kita makan-makan dulu bakar ayam”, ucap Mama Yos dan memberikan uang untuk kami agar kami bisa berbelanja di kota, jarak tempuh ke kota pun cukup lama untuk kami bisa membeli berbagai kebutuhan lauk pauk di posko. Beberapa teman kami yang laki-laki berbelanja untuk persiapan bakar-bakar.

Semua bahan sudah siap, tetapi kami masih bingung karena beberapa peralatan masak kami sudah dibawa oleh teman kami yang sudah dijemput duluan oleh ayah dan ibunya. Setelah memikirkan bagaimana caranya agar bisa memasak kami mendapatkan solusi untuk mengumpulkan kayu dan membuat api. Api pun jadi dan kami mulai memasak ayam sebelum dibakar. Bakar-bakar kami lakukan sampai menjelang maghrib.

Selesai makan malam kami didatangi oleh tetangga kami ibu pemilik warung samping posko kami. Sepanjang malam kami bercerita juga mendengarkan cerita dari ibu pemilik warung sebelah. Tak terasa tiba dijam 23.30 malam mobil travel yang kami pesan datang. Izzul, Yeyen, dan saya segera mengambil barang-

barang dan koper untuk dimasukkan ke dalam mobil. Di posko tersisa teman kami laki-laki bertiga Reza, Halim, dan Rafly. Perjalanan tengah malam yang sangat panjang , sepi, dan juga dingin. Sepanjang jalan kami diterpa angin malam karena kaca mobil yang masih terbuka. Sampai pada kapal penyebrangan kami takut sekali karena derasnya gelombang air laut yang mengguncang kapal, untungnya kami diberi keselamatan hingga pagi hari sampai ditempat tujuan kami.

Walau hanya dalam waktu singkat perjalanan kami begitu banyak kesan dan pembelajaran selama KKN. Banyak hal yang akan kami gapai, kami perjuangkan, kami capai, dalam merintis pendidikan kami. Perjalanan kami masih panjang bukan akhir cerita seperti yang tertuliskan didalam bookchapter ini.

“Teruslah bermimpi, karena dirimu yang sekarang akan membentuk masa depan.”



KESIMPULAN

Tulisan ini dibukukan untuk menyimpan kisah dan pengalaman yang dialami kami sebagai mahasiswa/i KKN Reguler di Desa Kerta Bumi Paser. Banyak hal menarik dan menyenangkan yang kami dapatkan dalam pelaksanaan KKN ini. Kami belajar untuk lebih bersosialisasi dan ikut serta menjadi bagian dari masyarakat desa kerta bumi.

Masa pengabdian kami yang hanya 42 hari kami upayakan semaksimal mungkin untuk bisa membantu dan ikut serta dalam kegiatan masyarakat di Desa Kerta Bumi. Banyak ilmu pengetahuan yang kami dapatkan dari pengabdian ini. Dukungan masyarakat juga sangat membantu dalam pelaksanaan proker sederhana kami.